

FORMULIR PENILAIAN RISIKO

1. Satuan Kerja : Direktorat Pemberdayaan Usaha  
 2. Aktifitas/Kegiatan/Kebijakan : UMKM KP yang Difasilitasi Akses Pembiayaan dan Kemitraan Usaha  
 3. Pagu Anggaran : Rp 654.000.000  
 4. Tahun Anggaran : 2025

No	Aktifitas/Kegiatan/Kebijakan	Tujuan	Faktor Resiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Resiko						Rata-Rata		Level / Tingkat Resiko	PR	Respon Terhadap/Rencana Kegiatan					Risiko Residual							
									Devi H		Dinardani R		Trias		K	D			K	D	K	D	K	D	Uraian	Jadwal (Triwulan)				K	D
									K	D	K	D	K	D												K	D	I	II		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28						
<b>A. PERENCANAAN</b>																															
1															0,00	0,00	0														
<b>B. PERSIAPAN</b>																															
1	Persiapan pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan didukung dengan anggaran yang memadai	Perubahan struktur anggaran atas kegiatan yang telah diusulkan	Arah kebijakan akses pembiayaan yang dinamis	Proses pertanggungjawaban terlambat	UnControllable	KKP	Kontigensi	3	2	2	2	2	2	2,33	2,00	4,67	5	1) Berkoordinasi intensive dengan Dinas KP 2) Berkoordinasi intensive dengan bagian program Ditjen PDSPKP terkait revisi anggaran	v	v	v	v								
<b>C. PELAKSANAAN</b>																															
1	Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi akses pembiayaan kredit program	Melakukan fasilitasi akses pembiayaan kredit program berbasis klaster untuk meningkatkan pemanfaatan kredit	peserta kegiatan (pelaku usaha/) tidak memenuhi kriteria sebagai peserta yang akan difasilitasi akses pembiayaan	tidak dilakukan identifikasi oleh dinas provinsi/kab/kota terhadap calon pelaku usaha yang akan difasilitasi	target tidak tercapai	Controllable	Dinas KP Prov/Kab/Kota dan lembaga pembiayaan	Kontigensi	2	3	2	3	2	3	2,00	3,00	6,00	6	1) berkoordinasi dengan dinas kp provinsi/kab/kota untuk melakukan identifikasi terkait persyaratan pelaku usaha yang akan difasilitasi 2) Koordinasi dengan lembaga	v	v	v	v	2	2						
			lembaga pembiayaan tidak dapat memfasilitasi akses pembiayaan	lembaga pembiayaan belum familial dengan pembiayaan kredit program berbasis klaster kelautan dan perikanan	target tidak tercapai	Controllable	Lembaga Pembiayaan	Kontigensi	2	3	2	3	2	3	2,00	3,00	6,00	6	melakukan koordinasi dengan calon lembaga pembiayaan yang akan memfasilitasi kredit program	v	v	v	v	1	1						
	Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi kemitraan usaha	Melakukan fasilitasi kemitraan usaha untuk pelaku usaha di sektor perikanan, dalam rangka mendorong keberlanjutan usaha dan pelaku UMKM	pelaku usaha yang akan dimitrakan tidak memenuhi kriteria untuk melakukan kemitraan	kurangnya koordinasi terhadap pihak-pihak calon pelaku usaha yang akan difasilitasi kemitraannya	target tidak tercapai	Controllable	Dinas KP Prov/Kab/Kota dan pelaku usaha	Kontigensi	2	3	2	3	2	3	2,00	3,00	6,00	6	1) berkoordinasi dengan dinas kp provinsi/kab/kota untuk melakukan identifikasi terkait persyaratan pelaku usaha yang akan difasilitasi 2) Koordinasi dengan pelaku usaha yang akan difasilitasi kemitraan 3) mengidentifikasi pelaku usaha atau klaster lain yang potensial	v	v	v	v	1	1						
			polensi benturan kepentingan (COI) peserta kegiatan (pelaku usaha/) yang akan difasilitasi pembiayaan dan kemitraan usaha	tidak dilakukan identifikasi oleh dinas provinsi/kab/kota terhadap calon pelaku usaha yang akan difasilitasi	target tidak tercapai	Controllable	Dinas KP Prov/Kab/Kota	Kontigensi	2	3	2	3	2	3	2,00	3,00	6,00	6	1) berkoordinasi dengan dinas kp provinsi/kab/kota untuk melakukan identifikasi terkait persyaratan pelaku usaha yang akan difasilitasi 2) Koordinasi dengan pelaku usaha yang akan difasilitasi kemitraan 3) mengidentifikasi pelaku usaha atau klaster lain yang potensial	v	v	v	v	1	1						
<b>D. PELAPORAN</b>																															
1	Data laporan tidak akurat	pelaksana kurang cermat dalam melakukan olah data	Data laporan tidak akurat	pelaksana kurang cermat dalam melakukan olah data	Laporan tidak dapat digunakan sebagai dasar penetapan tindakan pada periode selanjutnya	Controllable	Dit. UI	Preventif	2	2	2	2	2	2	2,00	2,00	4,00	4	Melakukan verifikasi secara berjenjang terhadap data capaian akses pembiayaan	v	v	v	v	1	1						

K (Kemungkinan) : 1. jarang terjadi; 2. kemungkinan kecil terjadi; 3. kemungkinan terjadi; 4. kemungkinan besar terjadi; 5. hampir pasti terjadi  
 D (Dampak) : 1. tidak signifikan; 2. kecil; 3. sedang; 4. besar; 5. sangat tinggi/katastropik

Penanggung Jawab



Dr. Catur Sarwanto, S.Pt., M.Si  
 NIP. 19690902 199703 1 002

1. Satuan Kerja : Direktorat Pengolahan  
 2. Aktivitas/Kegiatan/Kebijakan : Sarana Sistem Rantai Dingih Hasil KP (Chest Freezer)  
 3. Pagu Anggaran : Rp 2.046.000.000,-  
 4. Tahun : 2025

FORMULIR PENILAIAN RISIKO

No	Kebijakan/ Aktivitas/ Kegiatan	Tujuan	Faktor Risiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Risiko								Rata-Rata		Level/ Tingkat Risiko	Peta Risiko	Respon terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian		Risiko Residual			
									A		B		C		D		K	D			Uraian	Jadwal (hr/mg/bin)	K	D		
									10	11	12	13	14	15	16	17									18	19
<b>A. PERENCANAAN</b>																										
1	Ketersediaan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan kegiatan	Tersedianya panduan pelaksanaan kegiatan	Belum tersedianya juknis atau Juknis yang dibuat tidak dapat memberikan pedoman yang komprehensif	1) Penyusunan juknis yang tidak selesai tepat waktu 2) substansi juknis tidak komprehensif	Pelaksanaan kegiatan menjadi terlambat Kegiatan tidak mencapai tujuan yang ditetapkan	Terkendali	Ditjen PDS Dirjen PDSPKP	Preventif	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	5	4	1. Melakukan pembahasan antara Eselon II lingkup Ditjen PDSPKP 2. Melakukan sosialisasi Juknis	Oktober - Desember 2024	1	1
2	Identifikasi dan verifikasi calon penerima Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Mendapatkan calon penerima yang memenuhi persyaratan baik administrasi, teknis, kelayakan dan kemampuan dalam mengelola bantuan	1) Identifikasi dan seleksi calon penerima bantuan tidak memperhatikan kriteria yang ditetapkan  2) Tidak ada atau kurangnya calon penerima bantuan yang memenuhi persyaratan baik administrasi, teknis, kelayakan dan kemampuan dalam mengelola bantuan	1) proses seleksi calon penerima bantuan yang kurang cermat  2) Calon penerima bantuan belum dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan	Tidak diperolehnya bantuan yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan	Terkendali	DJ PDS, Direktorat Pengolahan, DKP Pov/Kab/Kota, calon penerima bantuan	Preventif	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	14	14	1	1) Melakukan koordinasi secara intensif dengan Dinas/Kab/Kota serta melibatkan penyuluh perikanan  2) Melakukan identifikasi dan verifikasi secara cermat sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam juknis	Januari - Maret 2025	1	1	
			3) Adanya KKN dan COI dalam proses identifikasi dan verifikasi calon penerima Bantuan Pemerintah	3) Adanya KKN dan COI dalam proses seleksi calon penerima bantuan	Tidak diperolehnya calon penerima bantuan yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan	Terkendali	DJ PDS, Direktorat Pengolahan, DKP Pov/Kab/Kota, calon penerima bantuan	Preventif														3) Menjaga integritas seluruh pelaksana kegiatan dalam melakukan identifikasi dan verifikasi secara cermat sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam juknis	Januari - Maret 2025			
3	Penetapan calon penerima Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Menetapkan penerima Bantuan Pemerintah sesuai dengan persyaratan dalam juknis	Penerima bantuan tidak sesuai dengan persyaratan	Pemerintah Daerah Kab./Kota (Dinas KP) tidak memberikan keterangan dalam dokumen usulan sesuai dengan kondisi riil di lapangan	Tertundanya penetapan penerima bantuan serta proses pengadaan Bantuan Pemerintah	Terkendali	PDS, Dinas KP Provinsi, Dinas KP Kab./Kota	Preventif	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	14	14	1	Koordinasi intensif dengan Dinas Prov./Kab./Kota.	Januari - Maret 2025	1	1	
			Calon penerima tidak sesuai dengan SK	Adanya perubahan calon penerima	Potensi temuan oleh aparat pengawas internal dan eksternal	Terkendali	Ditjen PDS	Preventif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	Pengendalian internal terhadap kesesuaian calon penerima berupa draft SK yang telah diverifikasi pimpinan	Januari - Maret 2025	1	1	
4	Pembentukan Tim Teknis Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Terbentuknya tim teknis yang kompeten	Anggota tim yang tidak sesuai tugas dan kompetensinya	Keterbatasan SDM yang terbatas	Pelaksanaan kegiatan tidak berjalan secara optimal	Terkendali	DJ PDS, Direktorat Pengolahan, DKP Pov/Kab/Kota	Preventif	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	11	11	1	Maminta usulan tim kepada Sesditjen PDSPKP Dan Dinas Provinsi/Kab/Kota sesuai bidang tugas dan kompetensinya	Januari 2025	1	1	
5	Penyusunan spesifikasi chest freezer	Mendapatkan chest freezer yang sesuai dengan kebutuhan calon penerima bantuan	Spesifikasi tidak sesuai dengan kebutuhan calon penerima bantuan	Kebutuhan peralatan pengolah di tiap daerah berbeda dengan jenis olahan yang beragam	Bantuan chest freezer tidak dapat dimanfaatkan dengan optimal	Terkendali	Ditjen PDS	Preventif	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	11	11	1	1) Pengadaan chest freezer berdasarkan usulan dari tiap daerah melalui proposal yang diusulkan. 2) Usulan spesifikasi chest freezer didasarkan pada hasil study desk. 3) SDM yang menyusun spesifikasi chest freezer melakukan koordinasi dengan principle chest freezer	Januari - Maret 2025	1	1	
<b>B. PERSIAPAN</b>																										
6	Persiapan pengadaan	Menghasilkan dokumen persiapan pengadaan sesuai dengan kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat waktu	Kekurangakuratan dokumen perencanaan meliputi spesifikasi alat/barang dan pengiriman pada lokasi penerima	Belum maksimalnya pelaksanaan review pada tahap perencanaan	Dokumen pengadaan menjadi kurang valid	Controllable	Ditjen PDS	1)Preventif	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	11	11	1	1) Dilaksanakan persiapan pengadaan dengan melakukan penyusunan SK Penerima dan persiapan dokumen lelang	Januari - Februari 2025	1	1	

No	Kebijakan/ Aktivitas/ Kegiatan	Tujuan	Faktor Risiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Risiko								Rata-Rata		Level/ Tingkat Risiko	Peta Risiko	Respon terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian		Risiko Residual								
									A		B		C		D		K	D			Uraian	Jadwal (hr/mg/bin)	K	D							
									10	11	12	13	14	15	16	17									18	19	20	21	22	23	24
<b>C. PELAKSANAAN</b>																															
7	Pemilihan dan Pembuatan Surat Pesanan Kontrak dengan Penyedia melalui e-catalog (e-purchasing)	Mendapatkan penyedia yang mampu melaksanakan pengadaan barang sesuai spesifikasi teknis dan mendistribusikan barang tepat waktu	1. kesalahan menetapkan kualifikasi penyedia 2. kelalaian penyedia dalam melakukan pengadaan dan distribusi 3. panitia pengadaan barang dan jasa tidak cermat dalam menentukan penyedia	1. Ketidacermatan dalam penetapan kualifikasi penyedia 2. Penyedia tidak profesional dalam melakukan pengadaan dan distribusi 3. panitia pengadaan barang dan jasa tidak cermat dalam melaksanakan verifikasi dan klarifikasi penyedia	1. Pemanfaatan barang oleh penerima tidak sesuai dengan masa manfaat 2. Pengadaan gagal dilaksanakan/putus kontrak	Uncontrollable	PPK, Penyedia, Panitia Pengadaan	Preventif													14	14	1. Penyusunan dokumen-pengadaan yang sesuai dan pemilihan penyedia dengan baik dan selektif 2. Berkoordinasi dengan Itjen dan calon penyedia	Februari - Maret 2025		1	1				
8	Pengadaan chest freezer	1) Mendapatkan chest freezer sesuai dengan time schedule pengadaan 2) Mendapatkan chest freezer sesuai dengan spesifikasi	1) Peralatan yang pengadaannya melalui indent/pemesanan terlambat 2) Peralatan yang diadakan tidak sesuai dengan spesifikasi yang dipesan	1) Keterlambatan penyedia dalam melakukan pengadaan chest freezer 2) Stock chest freezer yang dimiliki oleh penyedia terbatas	penyelesaian pengadaan terlambat	Controllable	Penyedia	Kontigensi														16	16	1) PPK melakukan koordinasi intensif kepada penyedia terkait pengadaan chest freezer sehingga barang datang tepat waktu	Maret - Mei 2025		1	1			
9	Pengiriman chest freezer	Mendapatkan chest freezer sesuai dengan time schedule pengadaan	Pengiriman chest freezer ke lokasi terhambat dikarenakan armada yang tidak memadai dan penyedia tidak sanggup mengirimkan chest freezer sesuai dengan lokasi yang dituju	1) Keterbatasan armada pengiriman yang dimiliki penyedia 2) Lokasi pengiriman yang sulit dijangkau	peralatan pengolahan yang diberikan tidak sesuai dengan time schedule	Preventif	Penyedia	1) preventif 2) kontigensi															18	18	1) Koordinasi dengan pemda dan penyedia untuk percepatan proses pengadaan 2) Memastikan sebelum pemesanan terkait ketersediaan barang, ketersediaan armada pengiriman dan komitmen barang hingga ketujuan.	Mei - November 2025		1	1		
10	Serah Terima Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Mastikan Bantuan Pemerintah (chest freezer) tepat jumlah, sesuai spesifikasi, dan dapat berfungsi secara optimal	Sarana dan Prasarana tidak tepat jumlah, tidak sesuai spesifikasi, dan tidak dapat berfungsi secara optimal	Penyedia barang yang tidak cermat dalam mengadakan Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Pemanfaatan yang tidak optimal	Terkendali	Penyedia	Preventif																13	13	Koordinasi dengan pemda, penyedia jasa pengadaan untuk memastikan Bantuan Pemerintah (chest freezer) tepat jumlah, sesuai spesifikasi, dan dapat berfungsi secara dengan baik	Juni - November 2025		1	1	
<b>D. PEMANFAATAN/ PENGELOLAAN</b>																															
11	Pemanfaatan Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Termanfaatkannya Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Bantuan Pemerintah (chest freezer) tidak termanfaatkan	Penerima Bantuan tidak melaksanakan komitmen sesuai perjanjian yang tertuang dalam BAST	Bantuan Pemerintah (chest freezer) tidak termanfaatkan secara optimal	Terkendali	Penerima Bantuan Pemerintah	Monitoring																	10	10	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan Bantuan Pemerintah (chest freezer)	Juni - Desember 2025		1	1



**FORMULIR PENILAIAN RISIKO**

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Satuan kerja                   | : Direktorat Logistik  |
| 2. Aktivitas/ Kegiatan/ Kebijakan | : Sistem Keterelusuran dan Logistik ikan Nasional (STELINA) yang diimplementasikan |
| 3. Pagu Anggaran                  | : Rp450.000.000  |
| 4. T.A                            | : 2025   |

No	Kebijakan/ Aktivitas/ Kegiatan	Tujuan	Faktor Risiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Risiko								Rata-Rata		Level/ Tingkat Risiko	Peta Risiko	Respon terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian		Risiko Residual			
									Lia		Yudi		Eva		Didik		K	D			Uraian	Jadwal (hr/mg/bln)	K	D		
									K	D	K	D	K	D	K	D									22	23
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
<b>A PERSIAPAN</b>																										
1	Launching pengembangan aplikasi STELINA	memperkenalkan pengembangan aplikasi STELINA kepada pelaku usaha pengolah ikan dan pemasar ikan, serta stakeholder perikanan lainnya.	Gagal launching pengembangan aplikasi STELINA	1. Kebutuhan instalasi protokol komunikasi tidak terpenuhi 2. Serangan 3. Penyadapan 4. Keterbatasan sumber daya perangkat keras dan lunak 5. Aplikasi down	Launching pengembangan aplikasi STELINA tidak tepat waktu	Controllable	Direktorat Logistik, Pengembang aplikasi, Pusdatin KKP	1. Memantau komunikasi jaringan secara berkala 2. Melakukan validasi atau filtering terhadap username atau password yang mirip 3. Melakukan validasi terhadap inputan user 4. Menerapkan <i>recaptcha</i> 5. Memastikan sertifikat https yang ada pada website valid 6. Memelihara operasi sumber daya web untuk merespon serangan (mencegah aplikasi down)	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	6	6	Melakukan koordinasi dengan penyedia dan tim teknis STELINA dalam pengembangan aplikasi hingga siap digunakan oleh user	Januari s/d Februari	2	2
<b>B PELAKSANAAN</b>																										
2	Bimbingan teknis asistensi dan pendampingan penerapan STELINA pada pengolah ikan dan pemasar ikan	Meningkatkan kualitas pelaporan keterelusuran hasil perikanan dari hulu ke hilir	Bimbingan teknis penerapan STELINA kurang dipahami dengan baik oleh pengolah ikan dan pemasar ikan	1. Pengolah dan pemasar ikan belum terbiasa melakukan pelaporan keterelusuran secara digital 2. Pengolah dan pemasar ikan perlu penyesuaian melakukan pelaporan keterelusuran di internal perusahaan ke STELINA	Keterlambatan pelaporan keterelusuran di STELINA (tidak sesuai waktu di Peraturan Menteri tentang STELINA)	Controllable	Direktorat Logistik	1. Pembuatan petunjuk pengoperasian aplikasi STELINA untuk pengolah ikan 2. Pembuatan petunjuk pengoperasian aplikasi STELINA untuk pemasar ikan 3. Sosialisasi Peraturan menteri KP tentang STELINA 4. Sosialisasi pelaporan impor di aplikasi STELINA sesuai Peraturan Menteri KP Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyusunan Neraca Komoditas Perikanan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	Melakukan koordinasi dengan penyedia	Februari	2	2	

c PEMANFAATAN																								
3	Pemanfaatan STELINA oleh pelaku usaha	Tersedianya sistem pencatatan di tingkat produksi, pengolah dan pemasar serta perekaman data dan informasi sistem ketertelusuran dan logistik ikan nasional	Pelaku usaha tidak memanfaatkan STELINA untuk mencatatkan ketertelusuran hasil perikanan	1. Pelaku usaha telah memiliki sistem pencatatan ketertelusuran ikan serupa di perusahaannya 2. Pelaku usaha mengalami masalah teknis dalam menggunakan aplikasi STELINA	Aplikasi Stelina tidak dapat merekam data ketertelusuran dan logistik ikan nasional yang terintegrasi	Controllable	Direktorat Logistik, Pusdatin KKP, Pelaku usaha perikanan, Penyedia jasa	1. Memfasilitasi unggah file excel pelaku usaha ke aplikasi STELINA 2. Menyediakan call center STELINA 3. Monitoring terhadap implementasi aplikasi STELINA secara berkala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	Koordinasi dengan Dinas KP Provinsi/Kota/Kab. Dan pelaku usaha	Februari s.d Desember	3	3
4	Kerahasiaan data dan informasi dalam aplikasi STELINA	Terjaminnya kerahasiaan dan keamanan data informasi dalam aplikasi STELINA	Data dan informasi yang ada di Aplikasi Stelina dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang tidak berwenang	Terdapat celah pada sistem keamanan aplikasi STELINA yang dimasuki untuk mengakses data dan informasi	Berkurangnya Kepercayaan Pelaku Usaha terhadap Program Aplikasi Stelina	Controllable	DJ PDSPKP, Direktorat Logistik, Pusdatin, Pengembang aplikasi STELINA	Mempersiapkan sistem keamanan pada aplikasi STELINA dengan baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	9	Koordinasi dengan pihak terkait untuk merancang sistem keamanan pada aplikasi STELINA	Februari s/d Desember	2	2

Unit Pemilik Risiko Kegiatan  
Direktur Logistik



Berry A. Subki, S.T  
NIP. 197108271999011001

**FORMULIR PENILAIAN RESIKO**

(Berdasarkan Permen KP Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan KKP)

- 1. Satuan Kerja : Direktorat Pemasaran
- 2. **Aktivitas/Kegiatan/Ket : Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)**
- 3. Pagu Anggaran : Rp31.874.000.000
- 4. Tahun : 2025

No	Kebijakan/ Aktivitas/ Kegiatan	Tujuan	Faktor Risiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Risiko								Rata-Rata		Level/ Tingkat Risiko	Peta Risiko	Respon terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian	Realisasi terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian		Risiko Residu al							
									K	D	K	D	K	D	K	D	K	D				K	D	Uraian	Jadwa I (hr/mg /bln)	Uraian	Jadwal (Triwula n) III	K	D		
									10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21	22	23	24	25	26	27			
<b>A. PERENCANAAN</b>																															
1	Ketersediaan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan kegiatan	Tersedianya panduan pelaksanaan kegiatan	Belum tersedianya juknis atau Juknis yang dibuat tidak dapat memberikan pedoman yang komprehensif	1. Penyusunan juknis yang tidak selesai tepat waktu 2. Substansi juknis tidak komprehensif	1) Pelaksanaan kegiatan menjadi terlambat 2) Kegiatan tidak mencapai tujuan yang ditetapkan	Controllable	Ditjen PDS Dirjen PDSPKP	Preventif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1. Melakukan pembahasan antara Eselon II lingkup Ditjen PDSPKP 2. Melakukan sosialisasi Juknis							
2	Sosialisasi Juknis	Mendapatkan kesepakatan yang sama mengenai teknis kegiatan antara pihak-pihak yang terkait	Adanya perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan	Pihak-pihak terkait tidak memahami juknis	1) Pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat 2) Kegiatan tidak mencapai tujuan yang ditetapkan	Controllable	Ditjen PDS, Tenaga Ahli (TA) DPR	Preventif	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3.00	2.50	7.50	8	8	Melakukan sosialisasi juknis kegiatan								
<b>B. PERSIAPAN</b>																															
3	Penentuan lokasi dan tanggal kegiatan gemarikan	Memastikan lokasi yang dipilih sesuai dengan juknis dalam rangka promosi peningkatan konsumsi ikan	Perubahan lokasi yang mendadak	Padatnya jadwal Mitra, Dinas Provinsi/Kota/Kab	Pelaksanaan kegiatan menjadi bertumpuk/ bersamaan	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	4	3	4	3	2	2	4	3	3.50	2.75	9.63	10	10	1) Melakukan koordinasi dengan mitra, dan dinas kab/kota 2) Menyusun jadwal dan penentuan lokasi									
4	Identifikasi peserta kegiatan kampanye gemarikan	Mendapatkan calon peserta yang sesuai dengan kriteria dalam juknis	1) Data peserta kegiatan kampanye Gemarikan yang diberikan terlambat 2) Pihak mitra yang kurang detail dan kurang memperhatikan kriteria yang telah ditentukan	1) proses seleksi calon peserta kampanye gemarikan yang kurang cermat 2) Perubahan waktu pelaksanaan kegiatan kampanye gemarikan	Paket gemarikan yang diberikan menjadi tidak tepat sasaran	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	4	3	4	3	3	3	3	3	3.50	3.00	10.50	11	11	Melakukan identifikasi dan verifikasi secara cermat sesuai dengan kriteria									
<b>C. PELAKSANAAN</b>																															
5	Penyediaan paket kampanye gemarikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	1) dukungan dalam rangka intervensi stunting 2) peningkatan konsumsi ikan 3) promosi produk olahan UMKM lokal	1) Produk datang terlambat pada saat acara kampanye gemarikan 2) Produk olahan yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	1) Waktu pemesanan yang mendadak dan jarak UMKM yang jauh 2) Kapasitas produksi UMKM yang belum mampu memenuhi pesanan dengan waktu yang telah ditentukan	1) Peserta harus menunggu paket kampanye gemarikan 2) Produk olahan menjadi kurang layak dikonsumsi	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	4	4	4	5	4	5	3	5	3.75	4.75	17.81	16	16	1) Menyiapkan paket gemarikan secara efektif dengan waktu yang cukup 2) Memastikan kapasitas UMKM dalam memproduksi olahannya dan produk sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	Februari - Desember 2025								

No	Kebijakan/ Aktivitas/ Kegiatan	Tujuan	Faktor Risiko	Sebab	Dampak	Sifat	Sumber	Rencana	Persepsi Atas Risiko								Rata-Rata		Level/ Tingkat Risiko	Peta Risiko	Respon terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian		Realisasi terhadap Risiko/ Rencana Kegiatan Pengendalian	Risiko Residu al										
									K	D	K	D	K	D	K	D	K	D			K	D		K	D	K	D	Uraian	Jadwal (hr/mg /bln)	Uraian	Jadwal (Triwulan III)	K	D	
																																		10
6	Peserta kegiatan kampanye gemarikan sesuai dengan kriteria	Program kampanye gemarikan sesuai dengan target penerima	Jumlah peserta yang hadir melebihi kuota yang telah ditentukan	Antusiasme masyarakat dalam mengikuti program kampanye gemarikan	Pembagian paket kampanye gemarikan menjadi kurang kondusif	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	5	4	5	4	4	3	4	3	4.50	3.50	15.75	16	Pengecekan peserta saat registrasi acara sesuai dengan list data peserta kampanye gemarikan													
7	Pendistribusian paket kampanye gemarikan	Paket kampanye gemarikan dapat terdistribusi sesuai dengan target penerima dan tepat waktu	Penerima paket kampanye gemarikan terlambat	1) Keterbatasan SDM dalam pendistribusian paket kampanye gemarikan 2) Jarak lokasi penerima jauh dari tempat pelaksanaan kegiatan	Paket kampanye gemarikan yang diberikan menjadi kurang layak untuk dikonsumsi	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	5	4	5	4	4	3	4	4	4.50	3.75	16.88	17	1) Membuat titik-titik simpul pendistribusian paket perluasan safari gemarikan 2) Melibatkan Dinas Kab/Kota dan Tenaga Ahli mitra di daerah													
<b>D. PELAPORAN</b>																																		
8	Monitoring dan Evaluasi	Menghasilkan dokumen laporan safari gemarikan	Mitra Gemarikan tidak menyampaikan data tepat waktu	1) Lokasi penerima yang tersebar dan jaraknya jauh 2) Koordinasi dengan Dinas dan Mitra yang tidak baik	Keterlambatan dalam mendata/tagging peserta kampanye gemarikan	Controllable	Ditjen PDS, Direktorat Pemasaran, mitra gemarikan, dinas prov/Kab/Kota	Rencana Preventif	3	3	3	3	2	3	3	3	2.75	3.00	8.25	8	Pihak KKP memastikan kelengkapan laporan saat di lapangan/acara													

Jakarta, 17 Desember 2024  
Direktur Pemasaran



Erwin Dwiyanu

(K) : Kemungkinan

(D) : Dampak

Rencana Preventif : masih di bawah dan dalam rentang kendali manajemen

Rencana Kontingensi : suatu keadaan belum tentu, karena di luar rentang kendali manajemen